

**PERAN BUMDES TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM PERMODALAN UMKM DI DESA CANGKINGAN  
KECAMATAN KEDOKAN BUNDER KABUPATEN INDRAMAYU**



Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagai Syarat-syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

**Maulana Syafaat**  
**NIM. 17102030063**

**Pembimbing:**

**Dra. Siti Syamsiyatun M.A. Ph.D**  
**NIP.196403231995032002**

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-818/Un.02/DD/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN BUMDES TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PERMODALAN UMKM DI DESA CANGKRINGAN KECAMATAN KEDOKAN BUNDER KABUPATEN INDRAMAYU

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAULANA SYAFA'AT  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102030063  
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 646de85bc64e7



Penguji I

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6474541276873



Penguji II

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 647051de5a473



Yogyakarta, 03 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6476f5930a649



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Maulana Syafaat  
NIM : 17102030063  
Judul Skripsi : Peran Bumdes Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan UMKM di Desa Cangkingan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 April 2023

Mengetahui,  
Pembimbing,

Ketua Prodi,

Dra. Siti Syamsiyatun M.A. Ph.D  
NIP.196403231995032002

Siti Aminah, S.Sos, M. Si  
NIP.19830811 201101 2010

## SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Syafaat  
NIM : 17102030063  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Peran Bumdes Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan UMKM di Desa Cangkingan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 12 April 2023

Yang menyatakan,



Maulana Syafaat  
NIM 17102030063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan kepada:

Orang tuaku yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan hingga jenjang S-1 terimakasih banyak dengan ketulusan dan kerendahan hati.

Terimakasih banyak kepada kakakku dan keluarga besarku yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan pendidikan.

Almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, semoga penulis mendapatkan keberkahannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

*“Desa Kuat, Indonesia Hebat!”<sup>1</sup>*

-Budiman Sudjatmiko-



---

<sup>1</sup> S. Budiman, *“Desa Kuat, Indonesia Hebat!”*, Yogyakarta, Pustaka Yudistia, 2014

## KATA PENGANTAR

Segala syukur dan rahmat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan S-1. Solawat dan salam kita turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa`atnya di dunia dan di akhirat.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut serta berproses dalam menyelesaikan pendidikan S-1 dan penelitian skripsi yang telah selesai, baik memberikan doa, semangat maupun terlibat dalam karya kepenulisan ini. Oleh karena itu ucapan terimakasih saya sampaikan kepada,

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S. Sos, M. Si., selaku Kepala Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Dra. Siti Syamsiyatun M.A. Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi.
5. Bapak-Ibu Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajarkan ilmu sosial dan pemberdayaan masyarakat, semoga diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup.
6. Orang tuaku, saudara-saudaraku yang telah menuntun saya dalam dunia pendidikan dan cinta kasih tanpa henti yang telah diberikan.

7. Teman-teman Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2017 yang saya banggakan, terimakasih perjalanan kebersamaannya dan semoga sukses untuk masa depan kalian masing-masing.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan ini.

Akhirnya penulisan skripsi ini telah selesai, penulis selama proses penulisan skripsi merasakan rasa syukur dan kegembiraan yang tiada tara. Penulis menyadari bahwa karya penulisan ini masih banyak kekurangan, untuk itu mohon maaf apabila terdapat isi tulisan yang belum sesuai dengan yang diharapkan oleh berbagai pihak. Terakhir, semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pihak lain yang meluangkan waktunya membaca penelitian ini.

Yogyakarta, 12 April 2023

Penulis

Maulana Syafaat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

BUMDes merupakan lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat untuk memperkuat perekonomian desa. Sebagai lembaga dipedesaan, BUMDes harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Desa Cangkingan memiliki kebutuhan dan potensi untuk mengembangkan UMKM sebagai penggerak dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini akan mendeskripsikan peran BUMDes Rema Sejahtera Desa Cangkingan Kabupaten Indramayu dalam memberdayakan masyarakatnya melalui program permodalan UMKM. Lalu akan mendeskripsikan sejauh mana proses pemberdayaan masyarakat melalui BUMDes tersebut dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa peran BUMDes Rema Sejahtera dalam program permodalan UMKM dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM; mengembangkan produk UMKM; dan meningkatkan potensi desa. Disamping itu, proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Rema Sejahtera dilakukan dengan tiga tahap, penyadaran, pengembangan dan pembinaan. Berdasarkan temuan penelitian ini, pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Rema Sejahtera telah mendorong dan mengembangkan umkm yang ada. Walaupun demikian, pengembangan aset desa dan pengelolaan umkm masih perlu ditingkatkan melalui BUMDes.

**Kata kunci:** *BUMDes, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM.*

## DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
1. Peran.....	1
2. BUMDes.....	2
3. Pemberdayaan Masyarakat.....	3
4. Program Permodalan.....	4
5. UMKM.....	5
6. Desa Cangkingan, Kec. Kedokan Bunder, Kab. Indramayu.....	5
B. Latar Belakang Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	11
1. Manfaat Secara Teoritis.....	12
2. Manfaat Secara Praktis.....	12
G. Kajian Teori.....	18
1. Teori Peran.....	18
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	20
3. Kajian Tentang Pemberdayaan.....	25
4. Kajian Strategi Pemberdayaan.....	28
5. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	30
H. Metodologi.....	31

1. Lokasi Penelitian.....	31
2. Jenis Penelitian.....	31
3. Subjek Penelitian .....	32
4. Objek Penelitian.....	33
5. Teknik Penentuan Informan.....	33
6. Teknik Pengumpulan Data.....	34
I. Sistematika Pembahasan.....	39
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DESA CANGKINGAN DAN BUMDes REMA SEJAHTERA.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Desa Cangkingan .....	40
1. Letak Geografis Desa Cangkingan .....	40
2. Profil Masyarakat Desa Cangkingan .....	42
3. Kehidupan Sosial, Budaya dan Keagamaan Masyarakat.....	45
4. Fasilitas Umum .....	49
B. Profil BUMDes Rema Sejahtera Desa Cangkingan. ....	51
1. Sejarah Berdirinya BUMDes Rema Sejahtera .....	51
2.Dasar Hukum dan Data Registrasi BUMDes. ....	52
3.Visi dan Misi BUMDes Rema Sejahtera.....	52
4. Tujuan BUMDes Rema Sejahtera Desa Cangkingan. ....	53
5. Struktur Kepengurusan BUMDes Rema Sejahtera.....	53
7.Pengelolaan BUMDes Rema Sejahtera .....	55
<b>BAB III PERAN BUMDES REMA SEJAHTERA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA CANGKINGAN.....</b>	<b>63</b>
A. Peran BUMDes Rema Sejahtera Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan UMKM.....	63
B. Pemberdayaan Masyarakat Melalui BUMDes Rema Sejahtera .....	81
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Daftar UMKM Program Permodalan BUMDes Rema Sejahtera .....</b>	<b>33</b>
Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Cangkringan .....	42
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	44
Tabel 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian .....	45
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama .....	49
Tabel 6 Fasilitas Umum Desa Cangkringan .....	50
Tabel 7 Struktur Pengurus BUMDes Rema Sejahtera.....	54
Tabel 8 Peserta Workshop .....	68
Tabel 9 Daftar Pelaku Usaha Penerima Permodalan UMKM .....	72
Tabel 10 Data Angsuran Pelaku Usaha .....	74
Tabel 11 Daftar Peserta Workshop Pelatihan Usaha.....	86
Tabel 12 Daftar Harga Kategori Sampah .....	88
Tabel 13 Proses Pemberdayaan Masyarakat oleh BUMDes Rema Sejahtera .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Cangkringan.....	41
Gambar 2 Peringatan Hari Pasca Panen .....	48
Gambar 3 Workshop UMKM.....	69
Gambar 4 Sosialisasi Program Simpan Pinjam Permodalan .....	70
Gambar 5 Iklan Produk UMKM.....	79
Gambar 6 Iklan Produk UMKM 2.....	79
Gambar 7 Kegiatan Bazar Ramadhan .....	84
Gambar 8 Kegiatan Bank Sampah.....	89

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah **“Peran BUMDES Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan UMKM di Desa Cangkingan, Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu”**. Agar tidak ada kesalahpahaman pembaca dalam menafsirkan penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah penting untuk menjelaskan judul skripsi diatas, sebagai berikut:

#### 1. Peran

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>2</sup> Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga

Peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut,

---

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Arti <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>, diakses pada tgl 20 April 2022

sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya).

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa peran adalah suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

## 2. BUMDes

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) ialah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa<sup>3</sup>. Melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan desa.<sup>4</sup>

BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

---

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Arti <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/BUMDES>, diakses pada tgl 20 April 2022

<sup>4</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomer 6 tahun 2014 Tentang Desa <https://www.dpr.go.id/jdih/uu/year/2014> (diakses pada tgl 29 April 2022)

Jadi dapat disimpulkan BUMDes merupakan suatu usaha/lembaga yang memiliki fungsi untuk membangun perekonomian desa melalui usaha yang dikembangkan dalam rangka memperoleh suatu hasil (keuntungan atau laba). BUMDes merupakan suatu lembaga yang dipercaya sebagai badan usaha yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha, menambah wawasan masyarakat desa baik dengan cara mengembangkan potensi desa maupun memanfaatkan sumber daya alam desa.

### **3. Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang artinya tenaga, kekuatan, proses, cara memberdayakan<sup>5</sup>. Secara konseptual pemberdayaan adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi secara maksimal. Pemberdayaan menurut Eddy Papilaya dikutip oleh Zubaedi pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan mampu mengembangkan potensi tersebut menjadi tindakan nyata<sup>6</sup>. Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang harus diikuti dengan tetap memperkuat potensi atau sumber daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat.

---

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 242.000

<sup>6</sup> Zubaedi, *Wacana Pemberdayaan Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007). Hlm.42.



Masyarakat ialah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama<sup>7</sup>. Bisa juga masyarakat diartikan sebagai kelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif<sup>8</sup>.

#### 4. Program Permodalan

Program ialah rancangan mengenai asas serta usaha<sup>9</sup>. Lebih tepatnya program adalah suatu rancangan struktur, desain, kode skema, maupun bentuk yang lainnya dengan yang disusun sesuai alur algoritma dengan tujuan mempermudah suatu permasalahan<sup>10</sup>.

Menurut KBBI Modal adalah dana yang bisa digunakan sebagai induk atau pokok untuk berbisnis, melepas uang, dan sebagainya dalam artian lain, modal adalah harta benda (bisa berupa dana, barang, dan sebagainya) yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan dan keuntungan.<sup>11</sup> Profesor Bambang Riyanto dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis tersebut menjelaskan bahwa modal

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Arti <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/masyarakat>, diakses pada tgl 20 April 2022.

<sup>8</sup> Wikipedia bahasa Indonesia Online, Arti <https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>, diakses pada tgl 20 April 2022.

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Arti <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/program>, diakses pada tgl 20 April 2022

<sup>10</sup> <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/pengertian-program-dan-tujuannya.html>, diakses pada tgl 20 April 2022

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Arti <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/modal>, diakses pada tgl 29 April 2022

adalah hasil produksi yang ke depannya dapat digunakan kembali untuk melakukan produksi selanjutnya.<sup>12</sup>

## 5. UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Sedangkan pengertian lengkap yang tertuang pada UU nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut para ahli oleh Rudjito yang merupakan Dirut BRI yang menjabat pada tahun 2000-2005. Usaha mikro merupakan bisnis kecil. Meskipun berskala kecil, namun bisnis tersebut mampu membantu roda perekonomian negara. Menurut Tambunan UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi.

## 6. Desa Cangkingan, Kec. Kedokan Bunder, Kab. Indramayu.

Desa Cangkingan, Kecamatan Kedokan Bunder, Kabupaten Indramayu merupakan Desa yang terdapat tempat keberadaan BUMDes Rema Sejahtera. Dalam proses pelaksanaannya BUMDes tidak lepas dari berbagai respon yang terjadi di masyarakat, baik yang responnya positif ataupun negatif. Walaupun demikian BUMDes hadir bukan tanpa hasil. Dalam pelaksanaannya, BUMDes Rema Sejahtera Desa Cangkingan

---

<sup>12</sup> Wida Kurniasih, Gramedia Blog <https://www.gramedia.com/literasi/modal>, diakses pada tgl 29 April 2022

<sup>13</sup> JDIH BPK RI Data Base Peraturan, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> diakses pada tgl 29 juli 2022

menghasilkan dampak yang terjadi didalam masyarakat. Dampak tersebut baik yang dirasakan secara langsung ataupun tidak, positif ataupun negatif. Dari penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Peran BUMDES Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan di Desa Cangkingan, Kedokan Bunder, Indramayu”.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan infrastruktur merupakan proses pembangunan secara fisik sebagai perwujudan cita-cita negara untuk mewujudkan masyarakat yang makmur dan sejahtera merata di wilayah Indonesia. Namun demikian pembangunan infrastruktur yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat makmur dan sejahtera belumlah di peroleh masyarakat jika penyebabnya masih dengan sifat masyarakat yang apatis terhadap pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keikutsertaan untuk mendukung suatu program dengan cara yang beragam. Melalui pendekatan partisipatif peran masyarakat tidak hanya terbatas dalam keikutsertaan secara fisik, akan tetapi keterlibatan masyarakat dalam menyumbangkan pemikiran serta pemecahan masalah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 78 tentang desa, dengan tegas disebutkan bahwa pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Namun kenyataan yang ada pembangunan infrastruktur pedesaan bertolak

belakang dengan tujuan Undang-Undang yang di terapkan. Kualitas pelayanan pembangunan dalam sarana dan prasarana tidak dapat dirasakan masyarakat secara keseluruhan.

Pembangunan bertitik berat pada sumber daya manusia yang berkualitas, akan tetapi meningkatkan pembangunan ekonomi sebagai penggerak utama dengan berjalan secara selaras, serasi dan seimbang guna mencapai tujuan dan sasaran pembangunan nasional. Letak sentra pembangunan nasional yang utama adalah terdapat pada pembangunan pedesaan karena lebih dekat dengan masyarakat. Hal ini merupakan konsekuensi logis bagi bangsa Indonesia karena sebagian penduduknya hidup di pedesaan yang mencapai 70% dari keseluruhan penduduk Indonesia.<sup>14</sup>

Pengaruh pembangunan pedesaan karena dengan menempatkan desa sebagai pembangunan nasional akan mengurangi kesenjangan hidup seperti kemiskinan, ketertindasan, ketertinggalan. Begitu banyak program yang akan masuk ke desa sebagai langkah memajukan pembangunan nasional. Maka dari itu pembangunan desa harus intensitasnya ditingkatkan guna mempercepat pembangunan pemberdayaan masyarakat untuk para petani, nelayan, UMKM melalui penyediaan prasarana, pembangunan sistem agribisnis, industri kecil, dan kerajinan rakyat.

Pemberdayaan di masyarakat pedesaan dengan cara pengorganisasian masyarakat lewat lembaga yang didirikan oleh pemerintah desa seperti BPD

---

<sup>14</sup> Pusat Badan Statistik, “letak kondisi dan geografis” <http://bps.go.id/pressrelease> diakses pada 23 Mei 2022

(Badan Permusyawaratan Desa, PKK, Kelompok Tani, Karang Taruna, Bumdes akan lebih mudah untuk merancang sebuah program yang dibutuhkan masyarakat<sup>15</sup>.

Pemberdayaan masyarakat melalui peran kelembagaan umumnya memiliki sifat tradisional yang kuat dan agamis yang kental. Fenomena lembaga masyarakat biasanya dikaitkan dengan adat-istiadat setempat yang mempunyai pengaruh dalam mensejahterakan daerahnya. Dengan hal demikian bukan hanya sebuah kebetulan saja, melainkan sudah menjadi realita umum di masyarakat. Terkadang budaya yang biasanya masyarakat lakukan.

Masyarakat harus peduli dan partisipasi aktif demi meningkatkan kesejahteraan daerahnya terutama di tingkat desa, yang mana di pemerintah sekarang desa di fasilitasi dalam membentuuk badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Selain itu BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan social. Sedangkan sebagai lembaga kemasyarakatan bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal pasar.<sup>16</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ialah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan di bentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

---

<sup>15</sup> Agung Septian Wijanarko “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto” skripsi (Surabaya: UPN “Veteran, 2012), hlm.4

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Fakultas Ekonomi, Buku Panduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, (Jakarta: Universitas Brawijaya: 2007), Hlm.3

BUMDes merupakan bentuk lembaga sosial yang befokus pada pengolahan sumber daya alam, peningkatan ekonomi desa serta pemberdayaan masyarakat.<sup>17</sup>

Pemerintah Indonesia melalui undang-undang telah menerbitkan aturan mengenai BUMDes yang dilandasi oleh UU RI Nomor 32 tahun 2004, UU RI nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, UU RI nomor 6 tahun 2014 tentang Desa serta PP nomor 72 tahun 2005 tentang Desa. Dalam UU RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Pasal 213 ayat (1) disebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.<sup>18</sup> melalui proses perencanaan BUMDes sebenarnya untuk mempercepat laju perekonomian masyarakat di desa. BUMDes bergerak untuk meningkatkan sumber pendapatan asli masyarakat yang ada di desa.

Peningkatan dalam menjalankan BUMDes ialah melalui perencanaan program yang matang serta mempertimbangkan sesuai kebutuhan yang ada di masyarakat. Potensi yang dikembangkan dalam menjalankan program kerja biasanya yang mampu menciptakan iklim usaha yang mendorong perekonomian secara sehat, baik dalam mensejahterakan anggota dan masyarakat disekitarnya, serta turut membangun system perekonomian

---

<sup>17</sup> Rohani Budi Prihatin, Dkk, *BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa* (Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2018). Hlm.10

<sup>18</sup> Undang – Undang Republik Indonesia Nomer 6 tahun 2014 Tentang Desa <https://www.dpr.go.id/jdih/uu/year/2014> (diakses pada tgl 29 April 2022)

nasional.<sup>19</sup> Karena akan menjadi daya tarik masyarakat untuk aktif di BUMDes. Salah satu program yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat ialah melalui program permodalan.

Program permodalan yang disebutkan diatas ialah suatu program kerja yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Lewat program permodalan masyarakat dapat meningkatkan ekonomi. Seperti membuka usaha mikro (*home industry*) ataupun juga mengembangkan *skill* melalui penyediaan jasa, yang mana modalnya dibantu oleh BUMDes. Sedangkan BUMDes membuka peluang untuk belajar, pendidikan, pelatihan, dan pengawalan dalam setiap proses pemberdayaan bagi masyarakat yang mengikuti program. Salah satunya BUMDes yang sudah menjalankan program tersebut ialah BUMDes Rema Sejahtera Desa Cangkingan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. Dengan adanya BUMDes Rema Sejahtera bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan menstabilkan penghasilan ekonomi warga Desa Cangkingan, baik yang ikut sebagai anggota BUMDes ataupun masyarakat yang ikut berperan aktif. Untuk keanggotaan BUMDes Rema Sejahtera berjumlah ada 28 orang, terdiri atas 18 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.<sup>20</sup>

Dalam proses pelaksanaannya BUMDes tidak lepas dari berbagai respon yang terjadi di masyarakat, baik yang positif ataupun negatif. Walaupun demikian BUMDes hadir bukan tanpa hasil. Dalam pelaksanaannya, BUMDes

---

<sup>19</sup> Agung Septian Wijanarko “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto” skripsi (Surabaya: UPN “Veteran, 2012), hlm.9

<sup>20</sup> Wawancara dengan bapak Cecep selaku Direktur BUMDes Rema Sejahtera, tanggal 21 Mei 2022, pukul 14.10

Rema Sejahtera Desa Cangkingan menghasilkan dampak yang terjadi didalam masyarakat. Dampak tersebut baik yang dirasakan secara langsung ataupun tidak, positif ataupun negatif. Dari penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Peran BUMDES Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan di Desa Cangkingan, Kedokan Bunder, Indramayu”.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa peran BUMDes terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program permodalan UMKM di Desa Cangkingan, Kedokan Bunder, Indramayu?
2. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes di Desa Cangkingan, Kedokan Bunder, Indramayu?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari masalah diatas tentang Program BUMDes, penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui, mendeskripsikan, dan mengkaji bagaimana “Peran BUMDES Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan UMKM di Desa Cangkingan, Kedokan Bunder, Indramayu”
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Rema Sejahtera Desa Cangkingan



## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis tentang “Peran BUMDES Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan di Desa Cangkingan, Kedokan Bunder, Indramayu”.

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan fungsi serta peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang telah ada. Penelitian ini juga di harapkan menjadi referensi bagi penelitian sejenisnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan akurat. Serta menambah pengetahuan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian sosial baik secara umum maupun khusus bagi prodi Pengembangan Masyarakat Islam.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Untuk Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi bagi pihak yang melakukan pemberdayaan untuk menentukan program dan kebijakan yang akan diambil di masa mendatang.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemilik sekaligus Peran BUMDes dalam menentukan langkah-langkah program serta menjadi bahan refleksi dalam menjalankan pemberdayaan masyarakat.

- c. Untuk masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi perihal program yang dapat menyejahterakan masyarakat.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Dalam melakukan penelitian ini tentu peneliti perlu menelaah hasil penelitian terdahulu terkait tema yang relevan dengan penelitian ini yang mengkaji “Peran BUMDES Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan di Desa Cangkingan, Kedokan Bunder, Indramayu”. Adapun penelitian-penelitian terkait yang dalam penelitian tersebut dapat menjadi rujukan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang ditulis oleh Rufaidah Aslamiah, dengan judul skripsinya “*Peran BUMDes Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta*”.<sup>21</sup> Keunikan dalam penelitian ini adalah merubah sampah menjadi sumber energi, menjadi kompos, pupuk, ataupun bahan baku industri yang kesamannya diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat melalui (KUPAS) Panggung Lestari dan juga dampak sosial-ekonominya. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya KUPAS

---

<sup>21</sup> Rufaidah Aslamiah, “*Peran BUMDes Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggungharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm 1

permasalahan sampah dapat dikelola dengan baik, terpenuhinya kebutuhan kesehatan dan ekonomi masyarakat.

Persamaan Penelitian oleh Rufaidah Aslamiah dengan penelitian dari peneliti dari yaitu dalam membahas Peran BUMDes terhadap pemberdayaan masyarakat, namun terdapat perbedaan yang terletak pada fokus kajian penelitian yang diangkat. Penelitian Rufaidah Aslamiah terfokus pada kelompok usaha pengelola sampah (KUPAS). Sedangkan penelitian peneliti terfokus pada peran BUMDes melalui program permodalan.

2. Penelitian yang ditulis oleh Rismawati, dengan judul skripsinya *“Peranan BUMDes Perwitasari Dalam upaya meningkatkan Perekonomian Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal”*.<sup>22</sup> Keunikan dalam penelitian ini adalah BUMDes Perwitasari sebagai promotor penggerak perekonomian masyarakat minapolitan melalui pengembangan masyarakat islam melalui potensi desa dan berbasis pada hukum.

Persamaan Penelitian oleh Rismawati dengan penelitian dari peneliti dari yaitu dalam membahas Peran BUMDes terhadap pemberdayaan masyarakat. Namun, terdapat perbedaan yang terletak pada fokus kajian penelitian yang diangkat. Penelitian oleh Rismawati terfokus pada faktor pendukung dan penghambat BUMDes Perwitasari dalam meningkatkan

---

<sup>22</sup> Rismawati, *“Peranan BUMDes Perwitasari Dalam upaya meningkatkan Perekonomian 17 Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal”*, Skripsi, (Semarang: UIN Wali Songo, 2018), hlm. 1

perekonomian masyarakat. Sedangkan penelitian peneliti terfokus pada peran BUMDes melalui program permodalan.

3. Penelitian yang ditulis oleh Halimatus Sakdiah "*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia, Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai*".<sup>23</sup> Keunikan dari penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peran badan usaha milik desa dalam memberdayakan masyarakat desa. Sedangkan faktor pendukungnya, yaitu BUMDESA menjadi bantuan dana desa satu-satunya yang langsung memberikan dana pinjaman kepada masyarakat guna untuk meningkatkan dan menumbuhkan perekonomian usaha masyarakat agar terus maju dalam memanfaatkan permodalan yang telah digerak oleh BUMDESA.

Persamaan Penelitian oleh Halimatus Sakidah dengan penelitian dari peneliti yaitu dalam membahas Peran BUMDes terhadap pemberdayaan masyarakat. Namun, terdapat perbedaan yang terletak pada fokus kajian penelitian yang diangkat. Penelitian oleh Halimatus Sakidah terfokus pada faktor pendukung dan penghambat BUMDes Perwitasari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan penelitian peneliti terfokus pada peran BUMDes melalui program permodalan.

---

<sup>23</sup> Halimatus Sakdiah, "*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia, Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai*", Skripsi, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 1

4. Jurnal yang berjudul “*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng*” yang ditulis oleh I Kadek Darwita dan Dewa Nyoman Redana. Jenis penelitian tersebut adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan model *Purposive Sampling* (sampel bertujuan). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah peranan BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan pengangguran. Adapun solusi dari permasalahan tersebut memberikan kredit dengan bunga yang murah kepada masyarakat, sehingga dapat membangun peluang untuk usaha. Serta mengadakan pelatihan dalam memperkuat pengolahan usaha air bersih yang sudah ada.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama – sama penelitian kualitatif yang fokus pada peran BUMDes terhadap pemberdayaan masyarakat. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian tersebut berfokus terhadap penanggulangan pengangguran, sedangkan penelitian pengkaji yang terfokus pada peran BUMDes dalam memberdayakan masyarakat melalui program permodalan.

---

<sup>24</sup> I Kadek Darwita dan Dewa Nyoman Redana “*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng*” Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol 9 No. 1, (2018)

5. Jurnal yang berjudul “*Peranan badan usaha milik desa (bumdes) pada kesejahteraan masyarakat pedesaan studi pada bumdes di Gunung Kidul, Yogyakarta*” yang ditulis oleh Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni. Jenis penelitian tersebut adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan model isi (*content analysis*) untuk menjawab pertanyaan penelitian. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut adalah peranan BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat pedesaan. Adapun solusi dari permasalahan tersebut adalah komunikasi dan sosialisasi merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh BUMDes. Serta meningkatkan kualitas pelayanan dan juga kemampuan mengelola organisasi.<sup>25</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama – sama penelitian kualitatif yang fokus pada peranan BUMDes dalam memberdayakan masyarakat. Perbedaan penelitian tersebut terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian tersebut berfokus terhadap pengelolaan BUMDes yang dapat mensejahterakan masyarakat pedesaan, sedangkan penelitian penulis mengkaji yang terfokus pada peran BUMDes dalam memberdayakan masyarakat melalui program permodalan.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Pertama lokasi

---

<sup>25</sup> Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni “*Peranan badan usaha milik desa (bumdes) pada kesejahteraan masyarakat pedesaan studi pada bumdes di Gunung Kidul, Yogyakarta*” MODUS Vol. 28. No 2, (2016)

penelitian yang diteliti belum ada penelitian yang serupa yang membahas BUMDes Rema Sejahtera. Kedua topik penelitian ini memiliki fokus untuk menjawab persoalan peran BUMDes terhadap UMKM yang ada di Desa Cangkringan melalui program permodalan UMKM.

## **G. Kajian Teori**

Berkaitan dengan penelitian yang kami lakukan, ada beberapa landasan teori dibutuhkan peneliti sebagai dasar dalam kepenulisan yang tepat dan terarah. Judul penelitian ini adalah “Peran BUMDes Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan di Desa Cangkringan, Kedokan Bunder, Indramayu”. maka dari itu peneliti menggunakan kerangka teori sebagai berikut:

### **1. Teori Peran**

Peran adalah suatu bentuk tanggung jawab yang berkaitan dengan kedudukan, fungsi dan kewewenangan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang. Teori peran (*Role Theory*) adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial.<sup>26</sup> Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi perannya. Istilah peran diambil dari dunia teater, dalam teater seseorang harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia mengharapkan berperilaku tertentu.

---

<sup>26</sup> Dgauzi Moedzair, *Teori dan Praktek Pengembangan Masyarakat*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 36

Menurut teori ini, sebenarnya dalam pergaulan sosial itu sudah ada skenario yang disusun oleh masyarakat, yang mengatur apa dan bagaimana peran setiap orang dalam pergaulannya. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Dari sudut pandang yang menjelaskan peran, maka disusunlah teori-teori peran. Menurut Kozier Berbara teori peran terbagi menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.
- b. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil.
- c. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Beberapa dimensi mengenai peran sebagai berikut:

- a. Peran sebagai alat komunikasi, peran didayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani

---

<sup>27</sup> Edy Suharsono, *Teori Peran konsep, derivasi, dan implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 54



masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan bertanggung jawab.<sup>28</sup>

- b. Peran sebagai terapi, menurut persepsi ini peran dilakukan sebagai upaya masalah-masalah psikologis masyarakat seperti halnya perasaan ketidakberdayaan, tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam masyarakat.
- c. Peran sebagai suatu kebijakan, penganut paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan.
- d. Peran sebagai penganut strategi, penganut paham ini mendalilkan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.<sup>29</sup>

## **2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung, yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya dalam memberdayakan masyarakat desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi lainnya.

---

<sup>28</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 154

<sup>29</sup> *Ibid* hlm. 154

Hal ini dimaksud agar keberadaan dan Kinerja BUMDes dapat memberikan Kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, disamping itu agar tidak berkembang sistem usaha kapitalis diperdesaan yang dapat mengganggu nilai-nilai kehidupan masyarakat.<sup>30</sup> Perbedaan antara BUMDes dan lembaga ekonomi lainnya, sebagai berikut adalah:

- a. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama.
- b. Badan usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi dari pasar.
- c. Keuntungan yang diperoleh dan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (Penyertaan Modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa.
- d. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol bersama (Pemdes, BPD dan Anggota). BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modalnya usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat, ini berarti pemenuhan modal.

BUMDes sebagai suatu lembaga ekonomi modalnya usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat, ini berarti pemenuhan modal BUMDes harus bersumber dari masyarakat.<sup>31</sup> Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak

<sup>30</sup> Jusuf suit, *Pemberdayaan Potensi Ekonomi Perdesaan*, (Jakarta: IPB Pres, 2012), hlm.

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 5

luar seperti kepada pemerintah desa atau kepada pihak ketiga. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No.6 Tahun 2014).

Adapun beberapa tujuan pendirian BUMDes, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa.
- c. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

Adapun pembentukan atau peran BUMDes bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dalam rangka mendukung kemampuan pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat.
- b. Mengembangkan potensi perekonomian di wilayah perdesaan, yaitu untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan.
- c. Menciptakan lapangan kerja yaitu dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan usaha-usaha ekonomi produktif serta peningkatan kreatifitas beriwusaha bagi masyarakat desa melalui simpan pinjam yang telah di kelola oleh pemerintah desa dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

- d. Meningkatkan peran masyarakat desa dalam mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah dan pemerintah Kabupaten serta sumber lain yang sah.

Jenis Usaha Badan Milik Desa (BUMDes) melalui program permodalan adalah salah satu contohnya. Prinsip pengelolaan BUMDes adalah merupakan perwujudan pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara komperatif, partisipatif, emansipatif dan transparansi. Oleh karena itu perlu upaya serius dalam menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut berjalan efektif, efisien, proposional, dan mandiri. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang akan paling dominan yang menggerakkan usaha desa.<sup>32</sup>

Prinsip-prinsip pengelolaan dan peran BUMDes penting untuk diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (Penyerta Modal), BPD, pemerintah kabupaten, dan masyarakat. Terdapat enam prinsip dalam mengelola BUMDes diantaranya adalah, sebagai berikut :

- a. *Komperatif*, semua komponen yang terlibat didalam BUMDESA harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 7

- b. *Partisipatif*, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong usaha BUMDes.
- c. *Emansipatif*, semua komponen yang terlibat didalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- d. *Transparan*, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- e. *Akuntabel*, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- f. *Sustainabel*, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Terkait dengan peran BUMDes, maka diharapkan proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDes diharapkan akan lebih berdaya. Hal ini disebabkan adanya penopang yaitu dana anggaran desa yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan permodalan yang cukup untuk pendirian BUMDes. Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama, membangun kebersamaan atau menjalin kedekatan disemua lapisan masyarakat desa, sehingga itu menjadi daya dorong (steam engine) dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar.

### 3. Kajian Tentang Pemberdayaan

Menurut Edi Suharto, Pemberdayaan adalah suatu proses dimana masyarakat diarahkan agar bisa hidup dalam kemandirian dan tidak menggantungkan kehidupannya terhadap bantuan dari pihak luar baik itu dari pemerintah maupun swasta.<sup>33</sup> Dalam kasus ini para pemberdaya masyarakat harus dapat mengetahui faktor keberhasilan maupun faktor kegagalan dalam membangun kesejahteraan kualitas hidup masyarakat sehari-hari. Edi Suharto juga mengatakan bahwa ada beberapa cara pendekatan pemberdayaan yaitu pendekatan mikro, pendekatan makro dan pendekatan secara mezzo.

Pengertian pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi ini menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Menurut *Chambert* yang dikutip dari buku Zubaedi, pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan yang bersifat "*People Centered*", *participatory, empowering, and sustaineble* ("Berpusat pada orang",

---

<sup>33</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Jakarta: PT Rafika Aditama, n.d.). hlm 15-20.

Partisipasi, Memberdayakan, dan Berkelanjutan). Konsep pemberdayaan lebih luas dari sekedar upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sekedar mekanisme untuk mencegah proses kemiskinan lebih lanjut.<sup>34</sup>

Menurut Jim Ife yang dikutip oleh Edi, berpendapat bahwa pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Dia juga mengutip pendapat dari persons, bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses yang mana masyarakat akan menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi, berbagai pengontrolan dan mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan pada masyarakat untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan sebagai proses. Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan Zubaedi, Pengembangan masyarakat wacana & praktis, atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.

Menurut Persons yang dikutip dalam buku Anwas, pemberdayaan mengharuskan bahwa setiap orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan

---

<sup>34</sup> Zubaedi, *Pengembangan masyarakat wacana & praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 24

kehidupannya orang lain yang menjadi perhatiannya pemberdayaan juga menekankan pada proses, bukan semata hasil.<sup>35</sup>

Adapun ruang lingkup pemberdayaan adalah suatu subjek pada masalah dalam melakukan analisis sosial dalam pemberdayaan masyarakat. Strategi pemberdayaan masyarakat didesa Cangkingan dan BUMDes Rema Sejahtera diharapkan mampu menjadi pengubah kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ruang lingkup pemberdayaan memiliki orientasi keberhasilan yang tidak lepas dari adanya peran lembaga swadaya, stakeholder, fasilitator masyarakat maupun masyarakat tersebut.<sup>36</sup>

Hakekat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Dalam pelaksanaannya pemberdayaan memiliki makna dorongan atau motivasi, bimbingan atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Hal tersebut merupakan tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas hidup kesejahteraan.

Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Pajar Hatma Jasa yang dikutip dari Cambers mengatakan pemberdayaan masyarakat dapat gagal karena adanya bias dari pihak luar yang mendominasi pengetahuan tentang

---

<sup>35</sup> Oos Anwas, *Pemberbayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 15

<sup>36</sup> Andrew Pearse, *Inequality into Participation: A Research Approach* (UNRISD, 1979). hlm 45.



pemberdayaan. Padahal, masyarakat lokal itu sendiri yang sebenarnya mengetahui sebab keterbelakangannya.<sup>37</sup>

#### **4. Kajian Strategi Pemberdayaan**

Strategi pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya yang dilakukan kelompok masyarakat guna mencapai tujuan yang tepat serta pemanfaat sumberdaya masyarakat yang lebih produktif. Strategi memiliki peran dalam proses mempengaruhi pemberdayaan ekonomi tingkat global, oleh sebab itu pemberdayaan masyarakat harus memenuhi kebutuhan pasar sehingga mampu menguntungkan diantara kedua belah pihak yang terlibat. Pada bagian ini strategi pemberdayaan masyarakat menurut Musa Asy'ari yaitu:

##### **a. Permodalan**

Permodalan merupakan suatu bentuk kekayaan yang digunakan guna mendapatkan kekayaan yang lebih besar. Kelembagaan ekonomi didalam masyarakat tidak mudah berkembang akibat banyaknya campur tangan yang berlebihan dari pemerintah. Kasus ini, campur tangan yang berlebihan membawa implikasi yang luas berupa rendahnya aksesibilitas pelaku usaha terhadap sumberdaya modal, teknologi, peningkatan kemampuan informasi pasar dan lain lain. Permodalan dapat diperoleh dari tabungan pribadi, swasta, mitra, pinjaman bank, dan perusahaan modal ventura.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Jaya, Pajar Hatma Jaya," *Dream and Poverty Alleviation*" Jurnal Mimbar, Vol.33 No. 1, Hal. 107-114

<sup>38</sup> Eddy Soeryanto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* (Jakarta: Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2014). hal 214-217

## **b. Pelatihan**

Pelatihan ini diberikan guna memberikan pemahan kepada masyarakat tentang konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam permasalahan yang terdapat didalamnya. Tujuan pelatihan ini adalah guna memberikan edukasi wawasan yang lebih luas sehingga menumbuhkan minat untuk berwirausaha terhadap masyarakat.

## **c. Jaringan**

Jaringan bisnis ini dibentuk melalui pembinaan yang konsisten, sistematis, dan berkelanjutan sehingga diharapkan dapat melahirkan jiwa kewirausahaan.<sup>39</sup> Selanjutnya yaitu membentuk jaringan bisnis yang saling memperkuat, melengkapi serta memperluas pasar.<sup>40</sup>

## **d. Pemasaran**

Pemasaran yang konsisten, sistematis, serta berkelanjutan akan menumbuhkan branding yang dikenal oleh masyarakat umum. Pemasaran dilakukan melalui media *Facebook*, *WhatsApp*, dan *youtube*. Peran strategi pemasaran mencangkup setiap usaha untuk mencapai kesesuaian perusahaan dan lingkungan dalam mencari pemecahan atas dua pokok masalah yaitu: *Pertama*, bisnis yang digeluti perusahaan pada saat ini dan jenis bisnis yang dapat dimasuki di masa yang akan datang. *Kedua*, bagaimana bisnis yang telah dipilih dapat dijalankan dengan sukses di dalam lingkungan kompetitif atas

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 220

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 224

dasar perspektif produk, harga, promosi dan distribusi untuk melayani pasar sasaran.<sup>41</sup>

Pandangan lain dalam strategi pemberdayaan masyarakat dapat ditemui yaitu dengan memadukan strategi tidak langsung-Model Anne yang menekankan intervensi pada orang yang memiliki potensi besar untuk berkembang dengan pendekatan Bob yang mengikutsertakan orang-orang miskin dalam program. Perpaduan pendekatan tersebut akan memberikan afirmatif action melalui dana bantuan yang dikelola oleh orang yang potensi berkembang dengan melibatkan dan memberdayakan kelompok miskin.<sup>42</sup>

## **5. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan salah satu bentuk gerakan dari masyarakat akan adanya perubahan kehidupan sosial yang lebih baik dari kehidupan sebelumnya, serta suatu upaya masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarganya. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat ini tergantung dari sumberdaya manusia itu sendiri, jika sumber dayanya produktif dan unggul, maka keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat tentu dapat dirasakan oleh masyarakat desa Cangkingan dan sekitarnya tersebut.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup> Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta, 1997). hal 141.

<sup>42</sup> Pajar Hatma Jaya, *"Pendekatan dan Strategi Alternatif Pembangunan Indonesia"* Pribumisasi Pekerja Sosial: Sebuah Upaya Dekolonisasi Teori dan Praktek Pekerja Sosial, (Yogyakarta, 2014), hal.46

<sup>43</sup> Luky Zamzamy, *"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Nagari Ampiang Perak, Sumatera Utara,"* Jurnal Pemberdayaan 27, No 1 (2011): 125

Dalam konteks ini pemberdayaan ekonomi untuk penguatan masyarakat dalam mendapatkan gaji/upah yang memadai, untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, sehingga memperoleh peningkatan hasil secara ekonomi. Pemberdayaan di bidang ekonomi merupakan upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi ekonomi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

## **H. Metodologi**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Dusun Tengah, Jl. Raya Cangkingan, No. 25, RT 09 RW 04, Desa Cangkingan, Kecamatan Kedokanbunder, Kabupaten Indramayu, 45286. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena salah satunya mewakili kabupaten Indramayu dengan kategori desa digital yang maju dari 100 desa se-Nasional, yakni desa Cangkingan. Begitupun dengan BUMDes nya bisa menjadi urutan ke 10 BUMdes terbaik se-Kabupaten Indramayu.<sup>44</sup>

### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis berbasis statistik atau melalui cara kuantifikasi

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan bapak Cecep selaku Direktur BUMDes Rema Sejahtera, tanggal 21 Mei 2022, pukul 14.10

lainnya.<sup>45</sup> Adapun alasan peneliti memilih metode ini di antaranya, yaitu: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>46</sup>

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi (informan) yang bisa memberikan data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.<sup>47</sup> Jadi, subjek penelitian pada penelitian ini yaitu orang-orang yang cukup lama bergabung di BUMDes Rema Sejahtera dan benar-benar mengetahui masalah atau topik yang sedang diteliti oleh peneliti sehingga dapat memberikan informasi secara detail kepada peneliti. dan berdasarkan kriteria tersebut, maka subyek yang diambil oleh peneliti yaitu Ketua Direktur BUMDes Rema Sejahtera, pelaku usaha/penerima modal, beberapa anggota BUMDes dan masyarakat sekitar Desa Cangkingan, Kedokan Bunder, Indramayu.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh penulis, UMKM yang bergabung dalam program permodalan UMKM yang diselenggarakan oleh BUMDes Rema Sejahtera sebagai berikut,

---

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018). hlm. 7

<sup>46</sup> *Ibid*, hlm. 8 - 9

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 7

**Tabel 1 Daftar UMKM Program Permodalan BUMDes Rema Sejahtera**

No.	Nama Usaha
1.	Siomay +Batagor
2.	Susu Kedelai
3.	Dsytle
4.	Madu Hitam
5.	Cake dan Cookies Dapur Neta
6.	NailsArt.imy
7.	Pakaian dan Peralatan Dapur
8.	Waroeng Gaskuy
9.	Yulia Talikur
10.	Ternak Sapi
11.	Asbak Cantik
12.	Bakso+Mie Ayam Solo
13.	Healthy Drink Ipangiping
14.	Siomay+Cilok
15.	Ibu Wika Cake
16.	Ayam Potong Safira
17.	Lifqa Shineskin

Sumber : Pengurus BUMDes Rema Sejahtera, 2022

#### **4. Objek Penelitian**

Secara umum objek penelitian merupakan permasalahan yang di jadikan topik atau pembahasan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Peran dan Proses BUMDes Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Permodalan di Desa Cangkingan, Kedokan Bunder, Indramayu

#### **5. Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan ini menggunakan *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria. Dalam pengambilan informan menggunakan teknik sampel berdasarkan pertimbangan, memilih informan yang benar-

benar paham dengan topik, kondisi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini informan adalah orang yang terlibat langsung dalam kegiatan BUMDes Rema Sejahtera melalui permodalan UMKM, diantaranya yaitu:

- a. Kepala desa Cangkingan
- b. Pendamping desa Cangkingan
- c. Direktur Badan Usaha Milik Desa Rema Sejahtera
- d. Bendahara Badan Usaha Milik Desa Rema Sejahtera
- e. Koordinator Bidang Pemberdayaan dan Tim Kreatif
- f. Anggota BUMDes Rema Sejahtera
- g. Warga desa Cangkingan sebagai penerima modal atau pelaku UMKM dari BUMDes Rema Sejahtera

## **6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, ada tiga teknik atau cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, agar memperoleh data yang valid dilapangan, adapun sebagai berikut: observasi, wawancara, dokumentasi.

### **a) Observasi**

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kelapangan. Dalam penelitian ini peneliti menyelidiki langsung perilaku serta situasi yang terjadi kemudian mencatat.<sup>48</sup> Penelitian ini menggunakan teknik observasi telah dilakukan sejak penyusun proposal skripsi dan akan terus berlanjut selama penelitian. Dalam penelitian ini

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. hlm 174.

observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat dan mengamati kondisi sosial masyarakat dan kondisi ekonomi UMKM masyarakat yang berkaitan dengan BUMDes Rema Sejahtera Desa Cangkingan, Kedokan Bunder, Indramayu terhadap masyarakat sekitar, serta menganalisis kegiatan BUMDes yang sudah berjalan.

**b) Wawancara**

Teknik wawancara merupakan salah satu cara untuk menggali data atau informasi penelitian yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara (orang yang memberi pertanyaan dan menjawab pertanyaan). Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dilakukan secara informal melalui percakapan terbuka dan terstruktur artinya wawancara dilakukan diketahui oleh informan dan peneliti membuat draf pertanyaan terlebih dahulu agar lebih terfokus<sup>49</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan orang-orang memahami situasi dan kondisi BUMDes Rema Sejahtera diantaranya Kepala Desa, Direktur BUMDes, pengurus, anggota BUMDes Rema Sejahtera. Wawancara pendahuluan ini dilakukan dari Mei - Juni 2022.

---

<sup>49</sup>*Ibid* hlm 187.



### c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari informan berupa dokumen publik seperti (majalah, koran laporan kantor) ataupun dokumen privat seperti (surat, buku harian, foto, diari, e-mail).<sup>50</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini mengambil beberapa dokumen laporan, dokumen tertulis atau foto dokumentasi kegiatan BUMDes Rema Sejahtera.

## 7. Teknik Validasi Data

Teknik validasi data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber. Peneliti menggali kebenaran data yang diperoleh dengan cara menganalisis pembicaraan narasumber pertama dengan narasumber yang lain dengan topik pembicaraan yang sama, menggunakan metode yang sama. tujuannya untuk menguji informasi yang didapatkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data atau informasi yang didapatkan.<sup>51</sup>

## 8. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif menurut Miles dan Huberman yaitu dengan melakukan analisis data ketika peneliti berada di lapangan atau

---

<sup>50</sup> John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Jakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2006). hlm.255.

<sup>51</sup> *Ibid* hlm 330.

sesudah kembali dari lapangan baru diadakan analisis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Dengan cara mengumpulkan data, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

**a) Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri sumber data yang tersedia baik dari data hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Kemudian data tersebut di amati dan di tulis dalam bentuk narasi.

**b) Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan atau penyeleksian data. Memilih data yang relevan dengan topik penelitian kemudian ditulis dalam bentuk uraian yang mudah dipahami. Proses ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian.

**c) Penyajian Data**

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Data disajikan dalam bentuk narasi dan deskriptif berdasarkan data-data yang ditemukan. Penyajian data deskriptif dilakukan agar mudah dipahami oleh pembaca.

**d) Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi**

Setelah data disajikan, tahap terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan harus dilakukan secara

evakuatif berdasarkan kegiatan yang pernah ditempuh sebelumnya. Kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian. Sedangkan verifikasi data dapat dilakukan dengan menelusuri langkah penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.\



## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan pada penelitian ini, maka peneliti akan menuliskan sistematika pembahasan dari masing-masing bab, diantaranya:

*Bab Pertama*, merupakan pendahuluan yang mencakup penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

*Bab Kedua*, akan mendeskripsikan gambaran umum BUMDes Rema Sejahtera, berawal dari sejarah, profil dan kegiatan yang akan dilakukan.

*Bab Ketiga*, membahas dan memaparkan terkait peran dan proses berjalannya pemberdayaan oleh BUMDes melalui program permodalan UMKM.

*Bab Keempat*, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Pada akhir kepenulisan ini akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Peran BUMDes Rema Sejahtera dalam memberdayakan masyarakat Desa Cangkringan melalui program permodalan UMKM telah dijalankan dengan empat strategi, yaitu edukasi melalui workshop pengelolaan UMKM; Sosialisasi Program Simpan Pinjam dan Permodalan UMKM; Pendaftaran UMKM; dan Monitoring UMKM dalam mengakses permodalan. Melalui empat strategi tersebut, peran BUMDes Rema sejahtera dalam program permodalan UMKM meliputi meningkatkan pendapatan pelaku UMKM; mengembangkan produk UMKM; dan meningkatkan potensi desa.

Sedangkan proses BUMDes Rema Sejahtera dalam memberdayakan masyarakat Desa Cangkringan yang didukung dengan mengadakan bazaar Ramadhan tiap tahun, pelatihan UMKM, dan pengadaan Bank Sampah telah dilakukan dengan tiga tahap yaitu penyadaran, pengembangan dan pembinaan. Tiga proses tersebut telah mendorong masyarakat untuk mengembangkan UMKM yang telah berjalan dengan dibantu melalui program permodalan UMKM yang dijalankan oleh BUMDes tersebut. Disisi lain, program lain yang diselenggarakan oleh BUMDes Rema Sejahtera menstimulus masyarakat bahwa Desa Cangkringan memiliki UMKM yang dapat meningkatkan perekonomian secara merata.

Namun demikian, BUMDes Rema Sejahtera perlu meningkatkan

pengelolaan aset dan produk unggulan UMKM yang dimiliki oleh Desa Cangkringan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggali potensi dan kebutuhan masyarakat Cangkringan lebih mendalam agar program yang dijalankan oleh BUMDes Rema Sejahtera tepat sasaran. BUMDes Rema Sejahtera tidak hanya akan fokus pada program permodalan akses simpan pinjam saja, namun melalui BUMDes masyarakat Desa mampu menciptakan peluang untuk meningkatkan perekonomian mereka berdasarkan potensi dan kebutuhan yang dimiliki.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan, peneliti akan memberikan beberapa saran terkait kajian pemberdayaan masyarakat dan permodalan BUMDEs sebagai berikut,

4. Kajian ini belum menggunakan pendekatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya menghubungkan pengelolaan BUMDes dengan partisipasi masyarakat.
5. Selama penelitian, peneliti juga menemukan temuan terkait penggunaan teknologi informasi seperti website Desa. Topik tersebut dapat dipakai sebagai bahan penelitian selanjutnya.
6. Peneliti menyarankan pengelolaan BUMDes dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat di Desa Cangkringan perlu ditingkatkan dan dikembangkan melalui UMKM yang telah berjalan. Didukung dengan optimalisasi nilai kearifan lokal sebagai daya dukung peningkatan perekonomian masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Arti  
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/peran>,

Undang – Undang Republik Indonesia Nomer 6 tahun 2014 Tentang Desa  
<https://www.dpr.go.id/jdih/uu/year/2014>

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 242.000

Zubaedi, *Wacana Pemberdayaan Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Ar Ruzz Media, 2007).  
Hlm.42.

Wikipedia bahasa Indonesia Online, Arti  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>  
<https://unida.ac.id/teknologi/artikel/pengertian-program-dan-tujuannya.html>,

Wida Kurniasih, Gramedia Blog <https://www.gramedia.com/literasi/modal>,  
JDIH BPK RI Data Base Peraturan,  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

Pusat Badan Statistik, “letak kondisi dan geografis”  
<http://bps.go.id/pressrelease> diakses pada 23 Mei 2022

Agung Septian Wijanarko “*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto*” skripsi (Surabaya: UPN “Veteran, 2012), hlm.4

Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Fakultas Ekonomi, Buku Panduan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, (Jakarta: Universitas Brawijaya: 2007), Hlm.3

Rohani Budi Prihatin, Dkk, *BUMDes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa* (Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2018). Hlm.10

Undang – Undang Republik Indonesia Nomer 6 tahun 2014 Tentang Desa <https://www.dpr.go.id/jdih/uu/year/2014> (diakses pada tgl 29 April 2022)

Agung Septian Wijanarko “*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto*” skripsi (Surabaya: UPN “Veteran, 2012), hlm.9

Rufaidah Aslamiah, “*Peran BUMDes Untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa Panggunharjo Melalui Kelompok Usaha Pengelola Sampah (KUPAS) Panggung Lestari, Sewon, Bantul, Yogyakarta*”, Skripsi (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm 1

Rismawati, “*Peranan BUMDes Perwitasari Dalam upaya meningkatkan Perekonomian 17 Masyarakat Minapolitan Desa Tambaksari Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal*”, Skripsi, (Semarang: UIN Wali Songo, 2018), hlm. 1

Halimatus Sakdiah, “*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Desa Liberia, Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai*”, Skripsi, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 1



I Kadek Darwita dan Dewa Nyoman Redana “*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dan Penanggulangan Pengangguran Di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng*” Locus Majalah Ilmiah FISIP Vol 9 No. 1, (2018)

Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni “*Peranan badan usaha milik desa (bumdes) pada kesejahteraan masyarakat pedesaan studi pada bumdes di Gunung Kidul, Yogyakarta*” MODUS Vol. 28. No 2, (2016)

Dgauzi Moedzair, *Teori dan Praktek Pengembangan Masyarakat* , (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 36

Edy Suharsono, *Teori Peran konsep, derivasi, dan implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), hlm. 54

Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 154

Jusuf suit, *Pemberdayaan Potensi Ekonomi Perdesaan*, (Jakarta: IPB Pres, 2012), hlm. 27

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Jakarta: PT Rafika Aditama, n.d.). hlm 15-20.

Zubaedi, *Pengembangan masyarakat wacana & praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 24

Oos Anwas, *Pemberbayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 15

Andrew Pearse, *Inequality into Participation: A Research Approach* (UNRISD, 1979). hlm 45.

Eddy Soeryanto, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* (Jakarta: Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2014). hal 214-217

Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta, 1997). hal 141.

Luky Zamzamy, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Di Nagari Ampiang Perak, Sumatera Utara," *Jurnal Pemberdayaan* 27, No 1 (2011): 125

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018). hlm. 7

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. hlm 174.

John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Jakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2006). hlm.255.

Jaya, Pajar Hatma, "Pendekatan dan Strategi Alternatif Pembangunan Indonesia" *Pribumisasi Pekerja Sosial: Sebuah Upaya Dekolonisasi Teori dan Praktek Pekerja Sosial*, (Yogyakarta, 2014)

Jaya, Pajar Hatma Jaya," *Dream and Poverty Alleviation*" *Jurnal Mimbar*, Vol.33 No. 1

Wawancara dengan bapak Cecep selaku Direktur BUMDes Rema Sejahtera, tanggal 21 Mei 2022, pukul 14.10

Wawancara dengan Bpk Rendra Kusuma, Direktur Utama BUMDes Rema Sejahtera, pada tanggal 28 Agustus 2022.

Wawancara dengan Bpk Rendra Kusuma, sebagai Direktur Utama BUMDes Rema

Sejahtera pada tanggal 28 Agustus 2022, pukul 10:00 WIB

Wawancara dengan Bpk Rendra Kusuma, sebagai Direktur Utama BUMDes Rema

Sejahtera pada tanggal 28 Agustus 2022, pukul 10:00 WIB

Wawancara dengan Bpk Rendra Kusuma, sebagai Direktur Utama BUMDes Rema

Sejahtera pada tanggal 28 Agustus 2022, pukul 10:00 WIB

Wawancara dengan Bapak Karsono, sebagai Sekretaris BUMDes Rema Sejahtera  
pada tanggal 1 September, pukul 12.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Karsono, sebagai Sekretaris BUMDes Rema Sejahtera  
pada tanggal 1 September, pukul 12.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Karsono, sebagai Sekretaris BUMDes Rema Sejahtera  
pada tanggal 1 September, pukul 12.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Karsono, sebagai Sekretaris BUMDes Rema Sejahtera  
pada tanggal 1 September, pukul 12.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Karsono, sebagai Sekretaris BUMDes Rema Sejahtera  
pada tanggal 1 September, pukul 12.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Karsono, sebagai Sekretaris BUMDes Rema Sejahtera  
pada tanggal 1 September, pukul 12.00 WIB

Wawancara dengan bapak Cecep selaku Direktur BUMDes Rema Sejahtera,  
tanggal 21 Mei 2022, pukul 14.10